

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Coworking space (collaborative space)* merupakan ruang kerja bersama yang fleksibel, disewakan kepada perorangan maupun kelompok dalam kurun waktu tertentu. Pada awal mula nya muncul di Kota Bandung pada tahun 2010 bernama Hackerspace yang diinisiasi oleh Forum web Anak Bandung (FOWAB) yang diambil dari (<https://dailysocial.id/post/risetcoworkingspace-indonesia-2018>). Fenomena keberhasilan dari fasilitas *coworking space* telah dibuktikan, selain dari survei perkembangannya terlihat bahwa ada lebih dari 30 *coworking space* yang masih digunakan sampai saat ini di Kota Bandung. Fasilitas ruang tersebut ada karena kebutuhan dari target konsumen seperti pekerja kantoran dengan sistem jarak jauh maupun pengusaha perintis usaha. Seiring berkembangnya usaha/ bisnis baru, ada kelompok target market yang belum sepenuhnya dapat merasa puas dengan fasilitas *coworking space* yang sudah ada seperti kelompok wanita di usia produktif yang memiliki tugas untuk bekerja serta membimbing anaknya yang masuk antara rentang usia 5-12 tahun dan merasa dilema karena harus melakukan tugas dalam waktu bersamaan.

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu masyarakat generasi milenial yang sekarang adalah seorang ibu rumah tangga, pekerja *freelancer*, karyawan *start up* maupun orang-orang yang bekerja dari rumah yang memiliki anak usia TK sampai SD membutuhkan tempat untuk melakukan aktivitas pekerjaannya yang juga diharapkan dapat mendukung pekerjaan mereka agar dapat selesai serta kewajiban mengurus anak pun tidak lalai. Berdasarkan alasan tersebut juga, perlu di rancang sebuah *coworking space* yang nyaman, dilengkapi dengan jaringan internet yang stabil agar orang tua dan anak dapat menggunakan internet dengan nyaman. Selain itu, adanya pandemi Covid-19 ini mengharuskan semua orang bekerja di rumah termasuk dengan anak sekolah

sehingga muncul rasa jemu serta saat kondisi (*Work From Home*) WFH seperti ini tentu ada pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan di rumah dan hanya dapat selesai jika mengadakan pertemuan.

Melihat generasi milenial yang saat ini berada di kelompok tersebut, ada peningkatan kebutuhan akan ruang kerja bersama dengan fasilitas anak. Dalam hal ini bekerja dengan sistem jarak jauh sudah menjadi hal biasa, namun ketika karyawan sudah memiliki anak tentu dapat menurunkan produktivitas bekerja dengan alasan suasana bekerja di rumah yang membuat anak dan orang tua nya jemu. Selain itu, untuk tetap menjaga protokol kesehatan juga, orang tua dan anak menginginkan ruangan yang dapat digunakan bersama. Fasilitas yang sudah ada saat ini, adapun *cafe* dan *coworking space* kurang memadai untuk digunakan bagi anak-anak serta orang tua yang sedang bekerja dan kurang menjawab permasalahan pandemi yaitu anak yang jemu belajar di rumah. Beberapa masalah lainnya yang sering terjadi adalah tidak adanya pembagian area anak, area kerja yang nyaman, ruang bersama yang dapat digunakan berdiskusi sekaligus memantau anak serta fasilitas lain untuk mendukung serta karyawan. Sejak pandemi Covid-19 muncul, orang-orang diharuskan di rumah namun tetap saja ada kegiatan yang harus dilakukan diluar rumah. Sehingga desain interior akan di integrasikan sesuai dengan protokol kesehatan yang telah diberikan pemerintah beserta dengan fasilitas yang akan menyertai.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diangkat menjadi Tugas Akhir yang berjudul “ PERANCANGAN COWORKING SPACE DENGAN FASILITAS ANAK DI BANDUNG YANG BERKONSEP “HEALTHY BONDING THROUGH BOUNDARIES AS A HANJUANG”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan perancangan ini antara lain:

1. Pandemi Covid-19 membuat orang tua dan anak jemu bekerja dan belajar di rumah, namun saat ingin keluar sejenak dari rumah, belum

- tersedia *coworking space* di Kota Bandung dengan fasilitas anak yang dapat digunakan secara produktif dan aman oleh orang tua dan anaknya.
2. Belum tersedianya *coworking space* di Kota Bandung dengan menjawab tantangan pandemi Covid-19 seperti sekolah dan bekerja online, suasana dan spot belajar-bekerja menarik dan dapat mempererat hubungan orang tua dan anaknya yang sesuai protokol kesehatan.

### 1.3 Ide / Gagasan Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat beberapa ide / gagasan yang terkait dengan perancangan ini antara lain:

1. Membuat sebuah tempat untuk orang tua dan anak yang menarik dan dapat digunakan agar pekerjaan menjadi produktif yang aman sesuai protokol kesehatan.
2. Memberikan sebuah tempat untuk melakukan kegiatan bekerja dan belajar online dengan suasana dan spot bekerja-belajar menarik dan dapat mempererat hubungan orang tua dan anaknya sesuai protokol kesehatan untuk konsep *Healthy Bonding Through Boundaries As A Hanjuang*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan ide / gagasan diatas dapat dirumuskan bahwa masalah perancangan yang terkait antara lain:

1. Bagaimana cara mengolah desain interior *coworking space* dengan fasilitas anak sehingga dapat bekerja serta belajar secara produktif di tempat ini saat sebelumnya jenuh bekerja di rumah?
2. Bagaimana cara mengolah desain interior *coworking space* dengan fasilitas anak yang menggunakan kata kunci *collaborate, productive, boundaries* dengan konsep *Healthy Bonding through Boundaries as a Hanjuang* dan penggayaan modern?

### 1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan ide/gagasan diatas, perancangan ini memiliki tujuan yaitu

1. Menyediakan fasilitas yang menjadi kebutuhan masyarakat *freelance* atau karyawan *start up* saat ini yang memiliki pekerjaan untuk diselesaikan sekaligus harus memantau anak.
2. Membuat zoning blocking ruangan yang ditujukan agar pengguna dapat tetap berdiskusi dengan rekan kerja nya walaupun harus membagi waktu dengan anaknya.
3. Mewujudkan ruangan *coworking space* dengan menggunakan konsep *Healthy Bonding through Boundaries as a Hanjuang* yang diharapkan dapat meningkatkan semangat pengguna dalam bekerja.

## 1.6 Manfaat Perancangan

Berdasarkan tujuan perancangan diatas, dapat ditarik manfaatnya yaitu:

1. Memfasilitasi orang tua yang harus bekerja dengan nyaman disaat yang bersamaan dengan anak nya yang melakukan aktivitas nya di jak kerja orang tua seperti belajar maupun bermain.
2. Menyediakan perancangan yang sesuai dengan alur serta tata letak yang baik untuk aktivitas yang ada di *Coworking Space* dengan konsep dan tema tersebut.

## 1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan *Coworking space* dengan fasilitas anak ini akan menjadi wadah bagi masyarakat Kota Bandung khususnya karyawan yang membutuhkan fasilitas *coworking space* yang ramah anak sehingga dapat tetap bekerja produktif dan tidak meninggalkan anak sendirian di rumah. Perencanaan dan perancangan proyek ini terletak di Bandung dan berlokasi di kawasan Riau (Sekolah BPK Bahureksa) karena, dilihat dari lokasi nya yang sejuk serta memiliki akses jalan yang mudah dan dekat dengan area berkumpul/ cafe lainnya sehingga tempat ini dapat menjadi pilihan untuk bekerja dengan target pengguna adalah menengah.

Perencanaan dan perancangan interior *coworking space* dengan fasilitas anak mencakup perancangan desain interior berupa fasilitas yaitu bagian anak ada area bermain dan ruang untuk belajar. Area orang tua yaitu *cafe*, *coworking space*, *virtual online meeting room*, *break room*, *locker*, *meeting room*, seminar

*room*. Seluruh perencanaan dan perancangan disesuaikan juga dengan faktor protokol kesehatan yang semnetara ini berlaku dan fasilitas ini dapat digunakan dalam jangka panjang setelah pandemi.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Laporan pengantar Tugas Akhir dengan judul “PERANCANGAN COWORKING SPACE DENGAN FASILITAS ANAK DI BANDUNG BERKONSEP “*Healthy Bonding through Boundaries as a Hanjuang*” meliputi hal-hal sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, gagasan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, dan sistematika penulisan.

### BAB II STUDI LITERATUR COWORKING SPACE DENGAN FASILITAS ANAK

Bab ini merupakan tinjauan teoritis tentang *coworking space*, fasilitas kerja ramah anak, standar perancangan ruang serta fasilitas lain yang dibutuhkan.

### BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PROYEK PERANCANGAN COWORKING SPACE DENGAN FASILITAS ANAK YANG BERKONSEP “*Healthy Bonding through Boundaries as a Hanjuang*”

Bab ini merupakan deskripsi mengenai objek perancangan yang akan dikerjakan, *site* bangunan, analisis daerah sekitar *site*, *programming*, dan penjelasan tentang konsep dan tema yang akan diaplikasikan dalam perancangan dan implementasi nya serta konsep warna, bentuk, material.

BAB IV PERANCANGAN *COWORKING SPACE WITH CHILD FACILITIES*  
YANG BERKONSEP “*Healthy Bonding through Bondaries as a Hanjuang*”

Bab ini membahas perancangan general dan perancangan denah yang dikhkususkan sesuai dengan konsep, tema, dan gaya desain yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran yang penulis dapatkan selama menyusun perancangan ini.

